

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pemberian kompres dingin terhadap nyeri tenggorokan pasca ekstubasi *endotracheal tube* dikamar operasi RSUD Pariaman, didapat Kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik ditemukan bahwa banyak pasien berusia dewasa akhir (36-45) tahun yaitu sebanyak 25,5%, jenis kelamin laki – laki (52,5%), memiliki riwayat tidak merokok (55,0%), status fisik ASA II (60,0%) dan lama pemakaian ETT > 60 menit responden (62,5%) di Kamar Operasi RSUD Pariaman.
2. Distribusi frekuensi tingkat nyeri tenggorokan pasca ekstubasi ETT sebelum diberikan terapi kompres dingin, paling banyak mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 22 responden (55,5%) dikamar Operasi RSUD Pariaman.
3. Distribusi frekuensi tingkat nyeri tenggorokan pasca ekstubasi ETT setelah diberikan kompres dingin yang paling banyak yaitu nyeri ringan sebanyak 19 responden (47,5%) di RSUD Pariaman.
4. Adanya pengaruh pemberian kompres dingin terhadap mengurangi nyeri tenggorokan pasca ekstubasi ETT di Kamar Operasi RSUD Pariaman dengan nilai $p = 0.000$.

B. Saran

1. Institusi Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman

Hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi pertimbangan pihak manajemen rumah sakit terkait penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengurangi Tingkat nyeri tenggorokan pada pasien pasca ekstubasi ETT.

2. Penata Anestesi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penata anestesi untuk dapat menjadikan kompres dingin sebagai penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengurangi tingkat nyeri tenggorokan pada pasien pasca ekstubasi ETT.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengobservasi kenyamanan pasien yang diberikan relaksasi napas dalam pada kejadian nyeri tenggorokan pasca ekstubasi ETT.

4. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Baiturrahmah Padang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman referensi dan bahan masukan dalam proses belajar mengajar terkait pengaruh kompres dingin terhadap Tingkat nyeri tenggorokan pasca ekstubasi ETT.